

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, dunia pendidikan tengah dihadapkan pada persoalan yang sangat krusial. Dimana berbagai persoalan yang menyangkut masa depan pendidikan yang tak kunjung selesai bahkan seolah-olah memberikan tekanan bagi kalangan anak didik. Persoalan tersebut pada gilirannya akan berimplikasi pada peningkatan kualitas mutu pendidikan serta semangat para peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Hal yang paling menyakitkan adalah ketika kita sebagai seorang pendidik tidak mampu menyelesaikan problematika pendidikan tersebut, sehingga semakin memperburuk kualitas pendidikan. Padahal, kita mengetahui bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif pada era globalisasi saat ini. Itulah sebabnya, guna mencapai tujuan idealisme pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, diperlukan komitmen bersama dalam menciptakan kemandirian dan pemberdayaan yang mampu menopang kemajuan pendidikan kita selanjutnya.

Untuk mencapai idealisme pendidikan, dibutuhkan pendekatan dan cara kerja, termasuk Metode. Oleh karena Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan Metode, materi dan lingkungan pendidikan. Sehingga dari sekian banyak pendekatan yang dibutuhkan, strategi dan Metode pembelajaran merupakan faktor yang cukup

dominan bagi tercapainya idealisme pendidikan, khususnya dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Itulah sebabnya pendekatan Metode menjadi sangat penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Hal ini dikarenakan tingkat kualitas anak didik sangat bergantung pada Metode yang digunakan sebagai strategi pembelajaran. Namun demikian, ada satu hal yang harus diperhatikan agar proses pengajaran tidak membosankan, yakni pemilihan dan penggunaan Metode yang variatif, sehingga dapat memberikan daya tarik dan meningkatkan gairah serta motivasi belajar anak didik. Setidaknya, dengan pemilihan Metode yang digunakan, dapat menjadi bekal bagi anak didik untuk mengembangkan potensi diri dengan tindakan nyata dilapangan. Dengan kata lain, pendidikan kecakapan hidup bisa dipahami sebagai kompetensi hidup dalam meningkatkan proses pembelajaran yang memuat nilai-nilai holistik untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi dan pengalaman di lapangan yaitu pada saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL-II) yang berlangsung selama 3 bulan di SMKNegeri 4Gorontalo. Ditemukan bahwa tidak sedikit dalam proses pembelajaran penjas guru hanya cenderung menggunakan Metode konvensional (demonstrasi) sehingga dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif, serta belum memilih pendekatan yang sesuai untuk materi yang diajarkan selain itu kurangnya sarana pendukung pembelajaran. Hal ini menyebabkan kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa masih rendah ini terlihat dari data nilai siswa pada tiga tahun terakhir (2010 - 2012) terlihat bahwa 93,7 % siswa

yang tidak tuntas untuk mata pelajaran penjas khususnya pada materi passing atas, sedangkan untuk siswa yang tuntas hanya sebesar 6,3% dari 32 siswa kelas X. Dari hasil wawancara langsung dengan guru mata pelajaran penjas terungkap bahwa ternyata siswa cenderung menunggu materi serta instruksi dari guru tanpa mencari atau menemukan sendiri. Siswa sulit memecahkan berbagai persoalan belajar yang dihadapi sehingga tidak muncul suatu konsep generalisasi yang dapat diterapkan dilapangan. Oleh karena itu, persoalan belajar inilah yang membuat mereka sering kali kehilangan semangat serta motivasi ketika mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas, maka seorang guru penjas dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih Metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif tersebut adalah Metode pembelajaran *Discovery*. Apabila ditinjau dari katanya, *Discovery* berarti menemukan, sedangkan *Discovery* adalah penemuan. Dalam kaitannya dengan pendidikan Oemar Hamalik, menyatakan bahwa *Discovery* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada mental intelektual para anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan dilapangan.

Metode pembelajaran ini pada gilirannya akan mampu merangsang mereka dalam menganalisis suatu persoalan yang sedang terjadi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penerapan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif yang dimaksudkan adalah pembelajaran berdasarkan penemuan (*discovery based learning*). Konsep ini, sejatinya masih terlalu asing bagi para anak didik yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah mereka masing-masing. Gagasan

strategi tersebut membutuhkan waktu lama dalam konteks pemahaman secara integral. Tidak heran bila pembelajaran *discovery strategy* sangat membutuhkan nalar kemampuan intelektual yang tinggi sebagai pijakan fundamental dalam mendapatkan pengalaman yang baru *new experience*.

Setidaknya, gagasan tersebut menjadi gagasan baru dalam paradigma pendidikan kita di masa depan, dimana dunia pendidikan tidak mampu mengaktualisasikan potensi anak didik secara bebas dan tepat. Akibatnya, banyak di antara mereka yang tidak mampu mengembangkan *skill* atau kemampuan profesionalnya dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga mengungkung kreativitas yang terpendam dalam diri mereka. Dengan kata lain, Metode pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan ruang kebebasan bagi mereka dan guru untuk mengembangkan kreativitas selain itu diharapkan pula melalui Metode pembelajaran ini siswa semakin termotivasi melahirkan ide-ide baru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi tersebut jelas akan dapat mempengaruhi kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa.

Dengan melihat kenyataan tersebut diatas, maka perlu adanya suatu tindakan untuk meningkatkan motivasi siswa yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Discovery* pada kemampuan "*passing atas*"

Berdasarkan latar belakang diatas maka formulasi judul yang diambil pada penelitian ini adalah “ *Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Gorontalo*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Jika interaksi antara siswa dengan guru tidak berjalan dengan baik, maka perlu diadakan inovasi dan pembelajaran misalnya penggunaan Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tanpa adanya penggunaan Metode pembelajaran yang inovatif, maka proses belajar mengajar sangat membosankan bagi siswa.

Sehubungan dengan penelitian terhadap pengaruh penggunaan *Metode pembelajaran discovery* ada beberapa masalah yang teridentifikasi dan menjadi dasar penelitian ini adalah :

1. Kegiatan belajar yang dilakukan cenderung belum memberikan kebebasan kepada siswa untuk memecahkan setiap persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
2. Pemilihan Metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga mempengaruhi kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa
3. Kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa masih tergolong rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Metode pembelajaran *Discovery* terhadap kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Teoritis :Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan bagi siswa dalam menemukan hal baru yang memiliki konsep generalisasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar.
- b. Praktis : penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui metode pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran penjas orkes pada siswa Kelas X SMK Negeri 4 Gorontalo khususnya cabang olahraga bola voli khususnya kemampuan passing atas.